

# The Effect of Story Book Towards School Environmental Hygiene Concern of Elementary School 5th graders in Gamping District Sleman Regency of Special Region Yogyakarta

Yustiana Olfah, Ni Ketut Mendri, Bondan Palestin

## Abstract

---

**Background:** Elementary school education is the basic level education where students were forged with many kind of study subject where each subject has to be mastered by the students. On the other hand students were also educated with attitude and behavior values that will be the basis for further developments in the future. One of the important attitude and behavior that needs to be educated early is environmental hygiene concern. Story book is a proper medium for attitude and behavior education for children, since they can accommodate children reading capacity and interest. Story books are usually written with short sentence, also simpler vocabulary and grammar compared to adult reading which makes them very effective in affecting the soul of the children.

**Objectives:** To reveal the influence of story book with hygiene environmental schools hygiene concern theme towards attitudes and behavior of hygiene environmental schools hygiene concern on students of elementary schools in the District Gamping, Sleman Special Region of Yogyakarta.

**Method :** Quasi-experimental "Pre test Post test with Control Design" Research Design. The research sampling was purposive sampling. Story books with environmental hygiene concern theme was given by reading together with the respondents and the researchers then followed by an explanation, while the control group didn't exposed with the story books. Pre test and post test were used to determine the attitudes and behavior of hygiene environmental school concern before and after given the story book. Hypothesis testing using SPSS for Windows with T-test method with a significance level of  $p < 0.05$ .

**Results:** The attitude analysis result of the experimental and control groups with Independent sample t-tests obtained sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , which means story book gives significant influence on student's attitude related to environmental hygiene concern.

While behavior analysis result of the experimental and control groups with independent sample t-test obtained sig. (2-tailed) of  $0,343 > 0,05$ , which means story book gives no significant influence on student's behavior related to environmental hygiene concern.

---

### Afiliasi Penulis

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

### Korespondensi kepada

Y. Olfah

yustianajogja@gmail.com

**Conclusion:** There is a correlation of using storybooks with environmental school hygiene concern themes towards the environmental school hygiene concern attitude and while no observed correlation towards the environmental school hygiene concern behavior.

**Keywords:** *Story Book, attitudes and behavior of caring the cleanness environment school*

# Pengaruh Buku Cerita Terhadap Peningkatan Sikap Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah pada Anak Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Yustiana Olfah, Ni Ketut Mendri, Bondan Palestin

## Intisari

---

**Latar Belakang:** Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan di tingkat dasar di mana siswa ditempa di berbagai bidang studi yang seluruhnya harus dikuasai siswa. Di sisi lain siswa juga ditanamkan nilai-nilai sikap dan perilaku yang akan menjadi dasar dalam perkembangan selanjutnya di masa depan. Salah satu sikap dan perilaku yang penting untuk ditanamkan sejak awal ialah kepedulian dalam menjaga kebersihan lingkungan. Buku anak dapat dijadikan sebagai media dalam menanamkan sikap dan perilaku pada anak, karena buku anak sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak. Bacaan anak umumnya ditulis dengan kalimat yang singkat, serta pilihan kosa kata dan tata bahasa yang lebih sederhana dibandingkan sastra dewasa sehingga sangat efektif dalam mempengaruhi jiwa anak-anak.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh buku cerita tentang sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah terhadap peningkatan sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah pada anak SD di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**Metode:** Desain penelitian *Quasi eksperimen "Pre test Post test with Control Design"*. Sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Buku cerita sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan diberikan dengan cara membaca bersama responden dan peneliti kemudian dilanjutkan dengan penjelasan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan buku cerita. *Pre test* dan *post test* dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah sebelum dan sesudah diberikan buku cerita. Uji hipotesa menggunakan program *SPSS for Windows* dengan metode *t-test* dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ .

**Hasil:** Berdasarkan hasil analisis sikap eksperimen posttest dan sikap kontrol posttest responden dengan *Independent sample T-test* diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya buku cerita memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan.

Sedangkan berdasarkan analisis perilaku eksperimen posttest dan perilaku kontrol posttest responden diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,343 > 0,05$ , artinya tidak didapati pengaruh signifikan dari buku cerita terhadap perilaku kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan.

**Kesimpulan :** Ada pengaruh penggunaan buku cerita tentang sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah terhadap sikap peduli kebersihan lingkungan sekolah sedangkan pada perilaku tidak berpengaruh.

**Kata Kunci :** *Buku Cerita, sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah.*

## Pendahuluan

---

Sekolah adalah lembaga formal pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan

dan kemampuan anak sebagai bekal dimasa depan. Anak-anak melakukan banyak aktivitas dari belajar, bermain serta belajar menjaga kebersihan lingkungan di sekolah. Kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab

bersama dari setiap warga sekolah. Makna lingkungan sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau serta merupakan satu tanda dari kualitas hygiene yang baik.

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan tempat umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap alat dan perabot rumah, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan kamar mandi dan jamban, serta mengelola sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah (Machfoedz, 2006)

Kenyataannya, masih dijumpai lingkungan sekolah yang gersang, tidak tertata dengan baik sehingga menyebabkan pemandangan tidak indah. Lingkungannya tidak sehat, sampah dibuang tidak pada tempatnya, tidak tersedianya air bersih yang cukup, dan toilet di lingkungan sekolah pun belum memadai.

Seperti pada survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Nopember 2015 di Sekolah Dasar Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman mendapatkan hasil bahwa selama ini sampah yang dihasilkan belum dikelola dengan baik, minimnya penghijauan untuk keasrian lingkungan serta sarana air bersih dan toilet yang kurang memadai.

Kondisi ini akan berpengaruh terhadap situasi sekolah sehingga menjadi tidak kondusif dalam melakukan berbagai aktivitas di sekolah. Berbagai masalah kesehatan akan muncul sebagai akibat dari kebersihan lingkungan yang jelek. Sikap peduli lingkungan terutama perlu ditanamkan sejak dini, termasuk pada anak kelas V yang bersekolah di Sekolah Dasar.

Pendidikan dan pengajaran memiliki makna yang berbeda tetapi keduanya saling melengkapi. Pendidikan lebih menekankan pada aspek perilaku, karakter atau budi pekerti, sedangkan pengajaran lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau ilmu.

Sekolah dasar (disingkat SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 atau berkisar umur anak sampai 10 atau 12 tahun, dimana anak telah mampu merencanakan perilaku yang terorganisir, termasuk menerima rencana atau tujuan beraktivitas dan menghubungkan pengetahuan serta tindakan dalam rencana tersebut.

Buku anak adalah buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak-anak dari kelompok umur tertentu atau tingkatan pendidikan, mulai prasekolah hingga kelas enam sekolah dasar. Buku secara khusus ditulis dan diberi ilustrasi untuk anak hingga berusia 12-13 tahun. Bacaan anak umumnya ditulis dengan kalimat yang singkat, serta pilihan kosakata dan tata bahasa yang lebih sederhana dibandingkan sastra dewasa. Selain itu buku cerita juga sangat efektif dalam mempengaruhi jiwa anak-anak, karena pada umumnya buku cerita lebih berkesan pada nasehat murni, yang dapat jauh terekam jauh lebih kuat dalam memori manusia.

Diawali dengan menanamkan sikap dan perilaku peduli lingkungan sekolah diharapkan dapat membentuk karakter yang akan membuat anak peduli terhadap lingkungannya sekolah dan akhirnya pada alam .

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Buku Cerita Terhadap Peningkatan Sikap dan Prilaku Peduli Kebersihan Lingkungan Sekolah pada Anak Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Upaya meningkatkan sikap dan prilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah adalah dengan menggunakan buku cerita.

Melalui penelitian ini diharapkan internalisasi nilai sikap dan prilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah melalui kegiatan menggunakan buku cerita sehingga anak kelas V sekolah dasar peduli kebersihan lingkungan sekolah untuk memelihara kebersihan dan kesehatan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian " Seberapa besar pengaruh buku cerita terhadap peningkatan sikap dan prilaku peduli

kebersihan lingkungan sekolah pada anak kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)?”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh buku cerita terhadap peningkatan sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah pada anak kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

## Metode

Berdasarkan tujuannya jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experiment* dengan “*Pre test Post test with Control Design*”.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kelurahan Trihanggo dan Kelurahan Nogotirto Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Propinsi DIY, Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus Tahun 2016 (lama intervensi selama 3 bulan)

Populasi dalam penelitian ini siswa siswi kelas V berasal dari sekolah dasar di kelurahan Nogotirto dan Trihanggo Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta diperkirakan berjumlah 146 orang.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah stimulasi buku cerita pada anak kelas V SD, Sedangkan variabel terikatnya adalah sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan (SDN Baturan I dan SDN Jambon) sedangkan kelompok kontrol terdiri (SDN Baturan 2 dan SDN Tuguran) yang berada di wilayah Kelurahan Tri Hanggo dan Kelurahan Nogototirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai bulan Mei s/d Juli 2016.

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi responden baik responden kontrol dan responden

Tabel 1 | Distribusi frekuensi karakteristik responden

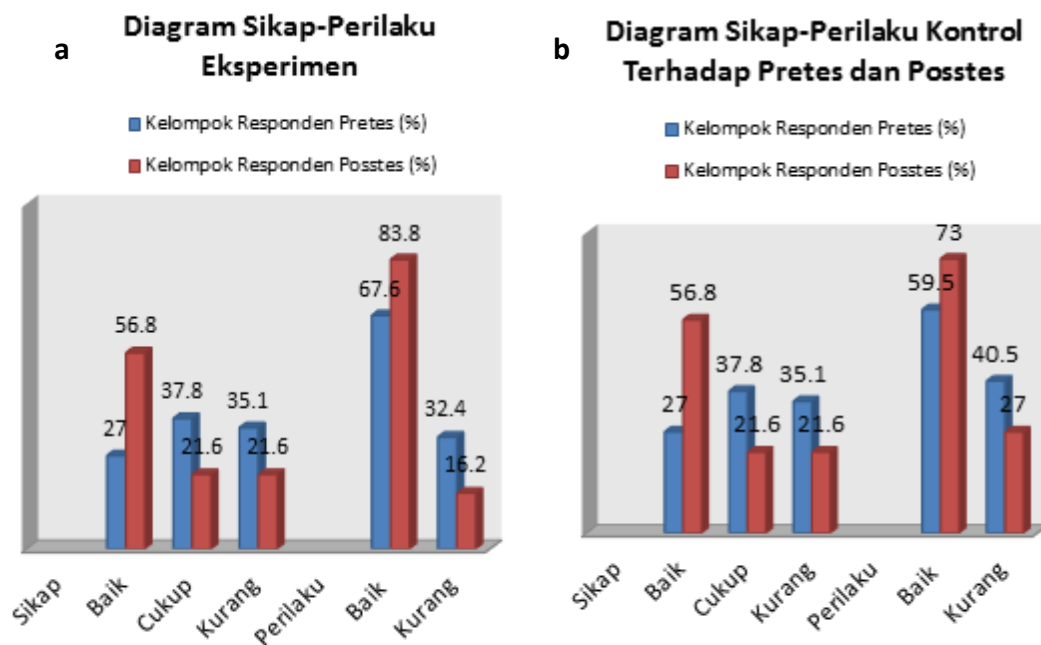
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	Kelompok Responden Eksperimen (%)	Kelompok Responden Kontrol (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki- laki	59,5	51,4
Perempuan	40,5	48,6
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>		
Usia (9-10)	62,2	43,2
Usia (11-12)	35,1	45,9
Usia (15-16)	2,7	10,8
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Informasi</b>		
Pernah mendapat informasi	94,6	100
Belum pernah mendapat informasi	5,4	0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Sumber</b>		
Bersumber dari guru	70,3	48,6
Bersumber dari orangtua	13,5	35,1
Bersumber dari petugas kesehatan	13,5	16,2
Bersumber dari teman	2,7	0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Media</b>		
Media televisi	97,3	78,4
Media radio	2,7	2,7
Media Internet	0	13,5
Media televisi dan internet	0	5,4
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

eksperimen berdasarkan jenis kelamin, usia, pernah atau tidak mendapatkan informasi, sumber pengetahuan, dan media informasi.

Data distribusi frekuensi responden kelompok eksperimen (tabel 2) menunjukkan bahwa terdapat

Tabel 2 | Distribusi frekuensi responden kelompok eksperimen berdasarkan sikap dan perilaku pre test dan post test.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	Kelompok Responden Pretes (%)	Kelompok Responden Posstes (%)
<b>Sikap</b>		
Baik	27,0	56,8
Cukup	37,8	21,6
Kurang	35,1	21,6
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>Perilaku</b>		
Baik	67,6%	83,8%
Kurang	32,4%	16,2%
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>



Gambar 1 | Diagram sikap dan perilaku saat pretest dan posttest.

a. Sikap dan perilaku pada kelompok Eksperimen b. Sikap dan perilaku pada kelompok Kontrol.

kenaikan yang sangat signifikan sikap responden pada saat sebelum dan sesudah perlakuan dibuktikan dengan kenaikan jumlah sikap responden yang baik dari (27%) menjadi (56%), dan juga terdapat kenaikan yang sangat signifikan sikap responden pada saat sebelum dan sesudah perlakuan dibuktikan dengan kenaikan jumlah perilaku responden yang baik dari (67,6%) menjadi (83,8%) dan penurunan perilaku kurang baik dari (32,4%) menjadi (16,2%).

Berdasarkan hasil *test of Normality*, diperoleh nilai signifikan pretest 0,277 dan posttest sebesar 0.168. karena nilai signifikan pretest dan posttest > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh buku cerita terhadap peningkatan perilaku dan sikap kebersihan lingkungan sekolah terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* normalitas data pada kelompok kontrol, diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada responden kontrol terdistribusi secara normal.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, buku cerita tersebut efektif dalam upaya merubah

perilaku terhadap kebersihan lingkungan sekolah pada kelompok eksperimen.

## Kesimpulan

Pengaruh buku cerita terhadap sikap dan perilaku: analisis mean perilaku pretes eksperimen sebesar 56,595 dan perilaku postes menjadi 58,054. koefisien r hitung sebesar 0,584 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa perilaku pretes eksperimen mengalami perubahan yang signifikan pada post test. Sedangkan sikap hasil uji menunjukkan koefisien r hitung sebesar 0,493 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa sikap pretes eksperimen mengalami perubahan yang signifikan pada sikap post test eksperimen.

## Saran

Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta agar memanfaatkan media buku cerita untuk meningkatkan sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah.

Bagi petugas kesehatan agar melakukan penyuluhan kebersihan lingkungan sekolah dapat dengan dengan cara menggunakan buku cerita sehingga dapat meningkatkan sikap dan perilaku peduli kebersihan lingkungan sekolah.

## Apresiasi

---

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Kepala sekolah SDN Baturan I, SDN Tuguran, SDN Jambon, dan SDN Baturan II
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik yang telah memberikan moril maupun materil.

## Bibliografi

---

1. Abdul Aziz Adul Majid. 2002. Mendidik Dengan Cerita. Bandung: Remaja Rosdakarya
2. Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Refisi VI. Jakarta:PT Asdi Mahasatya.
3. Anita Kurniya Sari, 2010, Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar erhadap Peningkatan Ketrampilan Menyimak dan Membaca pada Anak Berkesulitan elajar kelas II Sekolah Dasar, Surakarta,FKIP UNS
4. Azhar Arsyad. 2004. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
5. Dermawan, Deden.2012. Buku Ajar Keperawatan Komunitas.Yogyakarta: Gosyen Publishing
6. Dominick, Joseph R. 2000. The Dynamics of Mass communication. New York : Random House.
7. Effendy, Ferry dan Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas-Teori dan Praktek dalam Keperawatan. 2009. Jakarta: Salemba Medika
8. Effendy, Nasrul. 1998. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi 2. Jakarta: EGC
9. Effendy, Onong Uchjana..2002. Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
10. Farida Nur'aini. 2010. Membentuk Karakter Anak Dengan Dongeng. Surakarta: Indiparent.
11. Femi Olivia. Gembira Bermain Corat-coret. Jakarta : Kompas Gramedia. 2013
12. Gutama (2004),Ditjen Paud Kemdikbud, Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (PAUD)
13. Hartatik,2015, Pengaruh Gerakan Jumput Sampah terhadap Pendidikan Karakter Siswa dan Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Sekolah di Sekolah Dasar kepanjen kabupaten malang,Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, Volume 6 No. 1 Januari 2016
14. Kieran Egan. 2009. Pengajaran Yang Imajinatif. Jakarta: Macana Jaya.
15. Marimbi, H. 2010. Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar pada Balita. Yogyakarta: Nuha Medika.
16. Marmi & Kukuh, R. 2012. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
17. Maulana, H. D. J. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
18. Machfoedz, I. (2006). Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya.
19. Notoatmodjo. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta
21. Nelly, 2011.Penanganan Sampah. Kompas Pebruari 2011, Yogyakarta.
22. Weinreich, Torben; Don Bartlett (2000). Children's Literature: Art or Pedagogy?. Forlaget Samfundslitteratur. ISBN 8-7786-7105-1.
23. Slamento. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Sugiyono. (2007). Statistik Untuk Penelitian Cetakan Ke 9. Bandung: Alfabeta
25. Suliha, dkk. (2002). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta: EGC.
26. Suwerda, 2008. Bank Sampah. Werdapress, Yogyakarta.
27. UU RI No. 18 Tahun 2008.Tentang Pengelolaan Sampah , 2008, Jakarta:
28. Kementerian Negara Lingkungan Hidup.